

Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Pada Kelompok Alumni Stie Yppi Rembang

Ming Ming Lukiarti¹, Agustina Widodo²
^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang
mingminglukiarti@gmail.com

ABSTRAK

Tahun 2020 STIE YPPI Rembang memiliki 1.752 alumni yang tersebar diberbagai daerah. Dari sekian banyak alumni memiliki berbagai latar belakang profesi. Mulai dari wirausaha, karyawan swasta maupun pegawai negeri sipil. Dari berbagai latar belakang profesi tersebut perlu dilakukan pengembangan dalam kewirausahaan untuk *me-refresh* pengetahuan dan menambah *skill* dalam berwirausaha. Objeknya program ini adalah kelompok alumni dengan latar belakang yang berminat untuk berwirausaha..Kendala yang dihadapi yaitu: Kurangnya keterampilan dalam inovasi dan kreasi produk, kurangnya keterampilan dalam penetapan harga produk, kurangnya rasa percaya diri dalam memasarkan hasil produk dan butuh pendampingan menumbuhkan semangat wirausaha. Tujuan program ini adalah: Memberikan pelatihan inovasi produk pada peserta yaitu dengan memberikan *skill* penciptaan produk yang inovatif dan diterima di pasar, memberikan pelatihan penetapan harga produk, memberikan pelatihan strategi pemasaran *online* dan *offline* dan mengadakan pendampingan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan. luaran yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah peserta mampu membuat produk yang kreatif dan inovatif, peserta mampu menetapkan harga produk secara tepat, peserta lebih percaya diri dalam memasarkan produknya dengan teknik pemasaran yang dikuasai, peserta semakin luas wawasan dalam kewirausahaan dan semakin semangat dalam menekuni usaha yang serta publikasi jurnal ilmiah untuk hasil program pengabdian ini.

Kata Kunci : pelatihan, kewirausahaan, alumni

LATAR BELAKANG

Pengembangan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi sudah mulai tumbuh dan berkembang. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan (Gorman et al., 1997; Kourilsky dan Walstad, 1998). Sikap, perilaku, dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang (Indarti, 2008). Pengembangan kewirausahaan diharapkan dapat membina dan mennyiapkan mahasiswa dan alumni untuk berani mandiri, tidak lagi menjadi pencari kerja, tetapi menjadi pencipta lapangan kerja.

Tahun 2020 STIE YPPI Rembang memiliki 1.752 alumni yang tersebar diberbagai daerah. Dari sekian banyak alumni memiliki berbagai latar belakang profesi. Mulai dari wirausaha, karyawan swasta maupun pegawai negeri sipil. Dari berbagai latar belakang profesi tersebut perlu dilakukan pengembangan dalam kewirausahaan untuk *me-refresh* pengetahuan dan menambah *skill* dalam berwirausaha.

Pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi lain juga menghasilkan hasil yang sama memuaskan (Lifang, 2012; Malach dan Malach, 2014; Othman dan Nasrudin, 2016; Shodikin dkk., 2017; Zhang, 2014), namun perlu diperhatikan terkait aspek pendukung dan penghambat kewirausahaan seperti kecemasan, semangat dan kesiapan tenant. Menurut Sutabri (2008) bahwa ada 3 faktor dominan dalam memotivasi sarjana menjadi wirausahawan yaitu faktor kesempatan, faktor kebebasan, dan faktor kepuasan hidup. Ketiga faktor itulah yang diharapkan

memotivasi mahasiswa menjadi wirausahawan. Sejalan dengan Siswoyo (2009) memberikan informasi bahwa menjadi wirausahawan akan mendapatkan beberapa kesempatan, kebebasan dan kepuasan hidup.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini objeknya adalah kelompok alumni dengan latar belakang yang berminat untuk berwirausaha. Dalam pelatihan kali ini jumlah peserta akan dibatasi sesuai keperluan mengingat situasi pandemi covid-19 yang masih berisiko.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Alumni peserta pelatihan yaitu:

1. Kurangnya keterampilan dalam inovasi dan kreasi produk
2. Kurangnya keterampilan dalam penetapan harga produk
3. Kurangnya rasa percaya diri dalam memasarkan hasil produk
4. Butuh pendampingan untuk menumbuhkan semangat wirausaha

METODE PELAKSANAAN

1. Penentuan Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Alumni peserta pelatihan yaitu:

- a. Kurangnya keterampilan dalam inovasi dan kreasi produk
- b. Kurangnya keterampilan dalam penetapan harga produk
- c. Kurangnya rasa percaya diri dalam memasarkan hasil produk
- d. Butuh pendampingan untuk menumbuhkan semangat wirausaha

2. Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ada, diharapkan program ini bisa memberikan solusi atas kebutuhan untuk kelompok alumni peserta pelatihan kewirausahaan, solusi yang kami tawarkan pada mitra adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Inovasi Produk

Kurangnya keterampilan peserta dalam menciptakan produk yang kreatif dan inovatif menyebabkan peserta menjadi sulit untuk memulai usaha, karena itu pelaksana akan memberikan solusi dengan membekali peserta dengan pelatihan membuat satu produk yang kreatif dan inovatif serta laku di pasaran.

b. Pelatihan Penetapan Harga Produk.

Kurangnya keterampilan dan pengetahuan peserta akan penetapan harga produk menyebabkan peserta sulit untuk estimasi harga produk, karena itu pelaksana akan memberikan solusi dengan pelatihan penetapan harga produk dengan praktek langsung pada produk dalam pelatihan ini.

c. Pelatihan Strategi Pemasaran *Online* dan *Offline*

Kurangnya rasa percaya diri dalam memasarkan hasil produk membuat peserta sulit untuk masuk dan bersaing dalam pasar, karena itu pelaksana akan memberikan solusi dengan pembekalan materi strategi pemasaran *online* dan *offline*.

d. Pendampingan untuk Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan.

Tidak adanya pendampingan dalam menjalankan usaha, membuat peserta sulit untuk memulai usaha, karena itu pelaksana akan memberikan solusi dengan memberikan pendampingan dalam usaha baru yang akan dirintis kelompok alumni STIE YPPI Rembang yang ikut dalam pelatihan ini.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL

Kegiatan yang sudah terlaksana dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan pada Kelompok Alumni STIE YPPI Rembang” adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Membuat Produk Kreatif dan Inovatif (Stik Kentang Keju)

Pelatihan pembuatan stik kentang keju dilaksanakan pada hari Minggu, 19 September 2021 bertempat di kediaman ketua kelompok yaitu Desa Ngotet, RT 02/RW 04. Acara pelatihan ini dipandu oleh ketua pelaksana Ming Ming Lukiarti, SE., MM. dan dibantu oleh dua mahasiswa pendamping. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah 6 orang.

Peserta dilatih membuat produk stik kentang keju mulai dari awal pengolahan sampai pada proses finishing dan pengemasan. Dalam proses pelatihan ini peserta memperoleh keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana memilih bahan, belanja bahan, proses menyiapkan bahan, proses memasak dan proses pengemasan.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Produk Stik Kentang

2. Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga

Pelatihan penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga dilaksanakan pada hari Minggu, 19 September 2021 bertempat di kediaman ketua kelompok yaitu Desa Ngotet, RT 02/RW 04. Acara pelatihan ini dipandu oleh Agustina Widodo, S.Pd., MM. dan dibantu oleh dua mahasiswa pendamping. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah 6 orang.

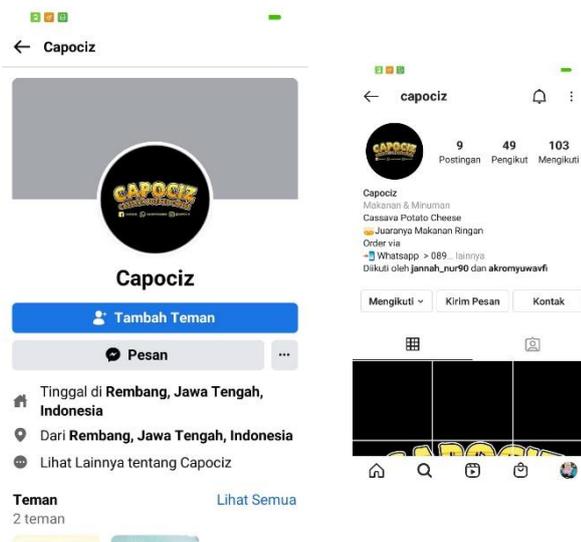
Dalam pelatihan ini, peserta diberikan materi terkait penentuan harga pokok dan penentuan harga, selanjutnya peserta praktek langsung untuk menentukan harga pokok dan harga jual produk stik kentang keju. Dalam pelatihan ini peserta menjadi paham bagaimana menentukan harga pokok dan harga jual produk supaya bisa bersaing di pasar.



Gambar 2. Pelatihan Penetapan Harga Pokok dan Harga Produk

3. Pelatihan Pemasaran *Online* dan *Offline*

Pelatihan pemasaran dengan sistem *online* dan *offline* dilaksanakan pada Minggu, 14 November 2021. Dalam kegiatan ini, kami membuat akun sosial media khusus untuk promosi/iklan menjual produk. Karena keterbatasan waktu, kegiatan ini kami laksanakan secara daring, melalui whatsapp dengan diskusi intens.



Gambar 3 Akun Sosial Media Capociz

4. Pelatihan Tambahan Inovasi Produk

Pelatihan tambahan untuk inovasi produk kami laksanakan berdasarkan permintaan peserta yang begitu antusias untuk menambah jenis produknya. Dalam inovasi produk kali ini, kami menggunakan bahan baku dari singkong. Pelatihan ini dilaksanakan pada, Sabtu, 4 Desember 2021 dengan narasumber Ming Ming Lukiarti, SE., MM.



Gambar 4 Pelatihan Tambahan Inovasi Produk

PEMBAHASAN

Rangkaian pelatihan yang kami laksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Peserta antusias untuk mengikuti pelatihan tersebut. Dari mulai acara pembukaan, pelatihan inovasi produk, penetapan harga, pelatihan pemasaran online, pendampingan kewirausahaan dan pelatihan tambahan untuk inovasi produk.

Dalam pelatihan inovasi produk, peserta memiliki ketrampilan untuk mengolah produk dari bahan baku kentang. Jenis produknya yaitu stik kentang dengan aneka macam rasa. Setelah itu, peserta mendapatkan pelatihan penetapan harga produk. Dari situ peserta memperoleh keputusan dalam menentukan harga produk. Dari hasil perhitungan biaya produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya lainnya, ditetapkan harga produk mulai Rp 10.000,-. Harga produk bervariasi sesuai jenis rasanya.

Dalam pelatihan pemasaran *online* dan *offline* peserta mendapatkan teknik-teknik pemasaran *online* dan *offline*. Untuk menunjang pemasaran online, peserta membuat akun sosial media khusus mempromosikan produk, sebelum itu telah ditentukan merek produk yaitu Capociz, nama ini diambil dari singkatan Casava (Singkong), Potatto (Kentang), Ciz (Cheese, Keju). Akun sosial media meliputi facebook dan instagram, sedangkan untuk *marketplace* sementara masih menggunakan shopee. Dalam pelatihan tambahan inovasi produk dihasilkan berbagai macam inovasi produk dengan bahan baku singkong dan keju. Aneka varian produk ini diharapkan mampu bersaing di pasar.



Gambar 5 Aneka Varian Produk Capociz

KESIMPULAN

Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan keterampilan kewirausahaan pada kelompok alumni STIE YPPI Rembang berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang baik bagi peserta. Dalam kegiatan ini telah memperoleh capaian yaitu:

1. Membuat produk stik kentang dan singkong keju dan menentukan harga pokok serta harga jual produk tersebut.
2. Telah ditentukan merek produk dan desain logonya.
3. Telah ditentukan harga jual produk
4. Telah dibuat akun sosial media dan marketplace
5. Telah dibuat varian baru untuk produk

SARAN

Saran untuk kegiatan ini selanjutnya adalah terus mengadakan pendampingan kepada peserta selama proses membangun usaha. Setelah kegiatan ini berjalan dengan baik, sebaiknya bisa diadakan kegiatan pendampingan serupa, yaitu pendampingan untuk kelompok-kelompok alumni dengan tujuan pemberdayaan dan pengembangan kemampuan alumni dalam berwirausaha.

REFERENCES

- Gorman, G., D. Hanlon, dan W. King, 1997. "Entrepreneurship education: the Australian perspective for the nineties". *Journal of Small Business Education* 9: 1-14.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23(4), 369-384
- Kourilsky, M. L. dan W. B. Walstad, 1998. Entrepreneurship and female youth: knowledge, attitude, gender differences, and educational practices". *Journal of Business Venturing* 13 (1): 77-88.
- Lifang, L. (2012). The Investigation and Analysis of Chinese University 6WXGHQWV_ &XUUHQW_ 6LWXDWLRQ_ RI_ Entrepreneurship and the Countermeasures--The Reflection from a Special Investigation in Pearl Delta in China. *International Education Studies*. Vol. 5, No. 2, 105±112.
- Malach, S. E., & Malach, R. L. (2014). Start Your Own Business Assignment in the Context of Experiential Entrepreneurship Education. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*. Vol. 18, No. 1, 169±186.
- Othman, N., & Nasrudin, N. (2016). Entrepreneurship Education Programs in Malaysian Polytechnics. *Education & Training*. Vol. 58, 882±898. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2014-0136>.
- Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan dosen dan mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(2), 35-45.
- Tata Sutabri, K. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia. Wells, L. E., Farley, H., & Armstrong, G. A. (2007). The importance of packaging design for own-label food brands. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 35(9), 677-690

Tim Penyusun. 2021. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi Revisi 2021*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang